

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan akhir pembahasan tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli di Kantin Kejujuran (Studi Komparasi Antara SMP Negeri 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri) maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Praktik jual beli di kantin kejujuran SMP Negeri 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri dengan mekanisme, menerapkan kejujuran untuk membentuk karakter siswa agar memiliki moral yang bertanggung jawab serta jujur dalam berperilaku, dilanjutkan dengan adanya kantin kejujuran itu sendiri sebagai objek yang menyediakan minuman dan juga makanan, kemudian dengan para siswa mengambil jajanan atau minuman yang diinginkan, kemudian siswa membayarnya sesuai dengan harga yang sudah tertera dan meletakkan uang kedalam kotak yang sudah disediakan oleh petugas kantin dan juga dengan kembalinya para siswa mengambil kembalinya sendiri di kotak uang yang sudah di sediakan.
2. Praktik jual beli di kantin kejujuran SMP Negeri 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri tersebut secara hukum Islam di anggap sah, karena dari kalangan Hanafi terdapat dua riwayat yang pertama, tidak di isyaratkan baik dalam jual beli barang dalam jumlah kecil maupun besar. Akan tetapi pada riwayat Hanafi lainnya, mensyaratkan ijab dan Kabul untuk jual beli

barang dalam jumlah besar. Demikian menurut pendapat Hambali, Maliki dan menurut pandangan Juhur Ulama sudah menjadi kebiasaan maka hal tersebut menjadi sah.

## **B. SARAN**

Setelah peneliti menguraikan dan juga menganalisis yang terkait dengan praktik jual beli di kantin kejujuran SMP Negeri 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri, peneliti memberikan beberapa saran. Yaitu:

1. Praktik jual beli yang dilakukan oleh kantin kejujuran SMP Negeri 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri akan lebih baik jika sekolah bisa menanggulangi adanya problem pada siswa yang masih tidak bisa bersikap jujur di dalam membayar dan juga mengambil kembalian yakni dengan cara yang lebih bisa memberikan pengertian mengenai pentingnya sifat jujur di dalam jual beli.
2. Akan lebih baik jika terdapat rekapan setiap hari pada kantin kejujuran, agar bisa mengetahui antara yang terjual dan juga berapa pendapatan yang diperoleh, maka pentingnya sifat maupun perilaku kejujuran dalam melakukan jual beli agar tidak terdapat kerugian dari pihak yang lain dan juga agar terhindar dari perbuatan dosa.